



PEDOMAN PENULISAN TESIS



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
MAGISTER HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019 M/1441 H**

PEDOMAN PENULISAN TESIS MPAI DAN MHES
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Cetakan I, September 2014
Cetakan II, Agustus 2015
Cetakan III, Revisi Ke 1, Maret 2016
Cetakan IV, Revisi Ke 2, Oktober 2019

Tim Penyusun:

Dr. Sudarno Shobron, MAg
Dr. Muh. Muinudinillah Basri, Lc., MA
Dr. Moh. Abdul Kholiq Hasan, MEd., MA
Dr. Imron Rosyadi, MAg

Editor:

Sudarno Shobron

Penerbit:

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A.Yani Pabelan Tromol Pos I Surakarta 57102
Telphon: (0271) 717417, 730772, ext 3455, Fax (0271) 730772
E-Mail: mpi@ums.ac.id / pascaums@ums.ac.id
Web : <http://mpdi.ums.ac.id>

SAMBUTAN DIREKTUR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillahirrabbi'alamien, segala puji syukur kami panjatkan ke haribaan Allah SWT. Dengan limpahan rahmat dan berkah Allah SWT, terbitlah Buku Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Islam, Magister Pemikiran Islam, dan Magister Hukum Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta ini. Buku Pedoman Tesis ini sesungguhnya telah lama disiapkan, Namun demikian, realisasi penerbitannya yang melalui proses pembaharuan materi, perbaikan bahasa maupun tataulisnya untuk memperoleh kesepakatan demi layaknya terbit memakan waktu yang cukup panjang. Selesai penyusunan buku Pedoman ini, Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun buku ini, yakni Dr. Sudarno Shobron, MAg, Dr. Muh. Mu'inudinillah, Lc.,MA., Dr. Moh. Abdul Kholiq Hasan, MEd, MA., Dr. Imron Rosyadi, MAg, dan Agus Wijayanto, Ph.D yang telah menyusun Pedoman Penulisan Tesis ini, dengan iringan doa semoga Allah SWT meridhai apa yang telah dikerjakan dan menjadikan amal jariah. Amien.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini pada penerbitan berikutnya akan dilengkapi dengan versi bahasa Arab, mengingat mahasiswa Magister Hukum Islam (MHI) memiliki kelas Internasional bahasa Arab, sehingga tesisnya menggunakan bahasa Arab.

Terbitnya buku Pedoman Penulisan Tesis ini, kami berharap akan memperlancar proses bimbingan penulisan tesis para mahasiswa Magister Pendidikan Islam (MPdI), Magister Pemikiran Islam (MPI), dan Magister Hukum Islam (MHI) Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kritik konstruktif, masukan dari pembaca dan pengguna, untuk perbaikan terbitan berikutnya sangat kami harapkan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Surakarta, 5 September 2014

Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati
NIDN: 0727085803/NIK: 537

SAMBUTAN DIREKTUR EDISI REVISI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamien hanya untuk Allah swt semata segala puji dipanjatkan, karena Allah pemelihara dan penjaga alam semesta. Allah-lah yang selalu memperjalankan siang dan malam secara teratur, yang menjaga semua planet beredar pada porosnya masing-masing, sehingga tidak terjadi tabrakan satu dengan yang lainnya. Allah-lah yang memberikan kesehatan dan kekuatan kepada hamba-hamba-Nya, sehingga hamba-Nya dapat melaksanakan fungsi-fungsi kehambaan dan kekhalifahan di muka bumi ini.

Selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2017-2021, memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (M.PAI) dan Magister Hukum Ekonomi Syariah (M.HES) yang berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswanya. Salah satu bukti pelayanan tersebut adalah menerbitkan buku Pedoman Penulisan Tesis yang sudah terbit sejak tahun 2014, dan sudah mengalami cetak ulang sampai empat kali, bahkan pada tahun 2015 sudah terbit dengan versi bahasa Arab.

Sejujurnya, terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan untuk mendapatkan gelar akademik terletak pada penyelesaian tesis, maka buku Pedoman Penulisan Tesis ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk dijadikan rujukan secara ketat dan konsekuen.

Buku Pedoman Tesis untuk Program Studi Magister Pendidikan Islam dan Magister Hukum Islam ini memang berbeda dengan Program Studi yang lain di lingkungan Sekolah Pascasarjana, mengingat dua Program Studi ini berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), sementara yang lain di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikbud RI). Salah satu perbedaannya dalam hal sistematika proposal tesis dan sistematika pembahasan, termasuk juga tata tulisnya.

Insya Allah dengan kehadiran buku Pedoman Tesis ini memperlancar proses penulisan tesis, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, yakni kurang dari empat tahun, bahkan cukup dua tahun saja.

الحمد لله رب العالمين

Surakarta, 30 Agustus 2019
Direktur,



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
NIDN: 0014056201

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين , أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله , أما بعد :

Alhamdulillah , semua penghormatan, pujian, dan ketundukan hanya kepada Allah semata, Dzat yang menciptakan alam dan seisinya, serta menyediakan semua kebutuhan hidup dan kehidupan umat manusia, tanpa melihat kualitas ketaatan umat-Nya. Semua kekuatan, kesempatan, kejer-nihan berpikir, kehalusan budi, dan ketajaman dalam menganalisis suatu realitas adalah anugerah dari Allah swt. Begitupun buku Pedoman Penulisan Tesis untuk mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam (MPdI), Magister Pemikiran Islam (MPI), dan Magister Hukum Islam (MHI) Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta ini tidak lepas dari bimbingan Allah, manusia wajib berusaha semaksimal mungkin, dan Allah memiliki kuasa untuk menentukan.

Salah satu kendala mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah untuk memperoleh gelar sarjana, magister dan doktor bukan pada proses belajar mengajarnya yang diikuti, tetapi terletak pada penyelesaian tugas akhir berupa skripsi, tesis dan disertasi. Oleh karena itu, agar problem tersebut dapat dicarikan solusi, sangat perlu untuk dibuatkan buku Pedoman Penulisan Tesis.

Buku Pedoman Penulisan Tesis ini disusun mengacu pada Pedoman Penulisan Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terbit pada tahun 2013. Rapat Kerja Pascasarjana di Karangpandan Karanganyar pada bulan Juni 2013 memberikan peluang kepada masing-masing Program Studi untuk menjabarkan yang lebih rinci sesuai dengan karakteristik masing-masing. Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pemikiran Islam dan Hukum Islam memiliki karakteristik antara lain; (1) ruang lingkup tema penelitian; (2) metode penelitian; (3) teknis penulisan yang mengacu Perguruan Tinggi Islam Negeri; (4) transliterasi Arab Indonesia; (5) tesis kelas internasional dengan menggunakan bahasa Arab; dan (6) luaran dari tesis dalam bentuk Naskah Publikasi Ilmiah dan Buku yang dicetak dan diedarkan kepada masyarakat luas.

Berdasarkan karakteristik itulah buku Pedoman Penulisan Tesis ini disajikan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing agar dapat dijadikan rujukan dalam penulisan tesis, baik yang menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Arab. Insya Allah buku ini menjawab keluhan mahasiswa dari dalam negeri dan luar negeri (Libya, Mesir, Yaman, Al-Jazair, Jordania, Philipina) yang selama ini

kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan tata tulis ilmiah, karena belum tersedianya Pedoman Penulisan Tesis yang baku.

Selain itu, buku Pedoman Penulisan Tesis ini dilengkapi dengan alur pengajuan judul tesis, dan alur ujian tesis sehingga memudahkan dalam proses pengajuan judul tesis, ujian tesis sampai penulisan naskah publikasi.

Kritik untuk perbaikan Buku Pedoman Tesis sangat diharapkan untuk perbaikan pada terbitan-terbitan berikutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Surakarta, 5 September 2014

Ketua Program Studi

[Handwritten Signature]
Dr. SudarnoShobron, MAg.

NIDN: 0621056101 / NIK.: 655

PENGANTAR EDISI REVISI PERTAMA

Alhamdulillah buku Pedoman Penulisan Tesis untuk mahasiswa Magister Pendidikan Islam, Pemikiran Islam dan Hukum Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta cetakan pertama bulan September 2014, dan cetakan kedua Agustus 2015 sudah terbagikan kepada semua mahasiswa. Buku Pedoman ini dijadikan rujukan dalam penulisan dan selalu menjadi pertanyaan bagi penguji, sehingga mahasiswa, pembimbing dan penguji semuanya merujuk ke buku tersebut.

Setelah digunakan selama satu tahun lebih, perlu dilakukan revisi terutama dalam bab III tentang Penulisan Tesis, bab IV Teknik Penulisan Tesis, bab V Prosedur Ujian Tesis, dan bab VI tentang Luaran Tesis. Revisi didasarkan pada temuan dari mahasiswa dan dosen pembimbing tesis dalam mencermati redaksi buku tersebut. Ditemukan pada halaman 28 bab III pada cetakan pertama ditemukan kesalahan cetak, yang seharusnya tertulis Kerangka Teoritik, tetapi tertulis Kerangka Teoririk. Begitu juga di halaman 29, pada contoh yang isinya tidak sesuai dengan isi bab I. Bab IV tentang Teknik Penulisan Tesis ada penambahan cara pengurutan huruf dan nomor. Halaman 45 pada bab V tentang penjelasan alur ujian tesis nomor 3.g, bahwa sertifikat lulus Studium General itu hanya bagi mahasiswa mulai angkatan tahun 2013/2014, dan 3.i dihilangkan karena esensinya sudah masuk ke nomor 3.h atasnya. Ada tambahan syarat ujian tesis, yakni menyertakan hasil uji turnitin.

Halaman 50 pada bab VI ada penambahan point pada nomor 3 yakni bagian batang tubuh ditambah abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia sebelum pendahuluan. Buku ini juga dilengkapi dengan contoh halaman Proposal Tesis, dan Pengesahan Proposal Tesis oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.

Penuh harapan edisi revisi ini akan semakin mempermudah mahasiswa dalam melakukan penulisan tesis dan dosen pembimbing dalam melakukan proses pembimbingan, sehingga saat ujian tesis semua akan terfokus pada obyek penelitian (ontologi), metode penelitian yang digunakan (epistemologi), dan nilai-nilai, teori-teori, gagasan yang dikembangkan (aksiologi) dalam rangka membangun peradaban masa depan terutama dalam bidang pendidikan, pemikiran dan hukum Islam.

Surakarta, 2 Desember 2015

Editor

PENGANTAR EDISI REVISI KE-II

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 2169 Tahun 2018 tanggal 16 April 2018, ada perubahan nomenklatur nama Program Studi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Program Studi Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) berubah menjadi Magister Pendidikan Agama Islam (M.PAI), dan Magister Hukum Islam (M.HI) berubah menjadi Magister Hukum Ekonomi Syari'ah (M.HES).

Buku Pedoman Tesis cetakan tahun 2019 ini sudah direvisi sesuai dengan nomenklatur baru tersebut. Revisi ini juga didasarkan pada temuan kekurangan pada terbitan sebelumnya, maka sangat diperlukan perbaikan-perbaikan, sehingga perlu disempurnakan lagi dalam cetakan ke-IV tahun 2019. Kekurangan tersebut dalam bentuk penjelasan yang lebih rinci, karena mahasiswa masih ada yang bertanya tentang isi buku pedoman tersebut.

Cetakan edisi ke-IV revisi ke-II tahun 2019 ini meliputi:

1. Penjelasan alur pengajuan judul tesis.
2. Syarat judul tesis yang baik.
3. Penjelasan latar belakang masalah
4. Penjelasan kerangka teoritik
5. Penjelasan pendekatan penelitian
6. Penjelasan sumber data.

Maksud dari revisi ke-II adalah agar mahasiswa dan pengguna lainnya lebih jelas dalam memahaminya, sehingga memperlancar dalam penulisan proposal tesis, penulisan tesis, proses pembimbingan dan ujian tesis.

Surakarta, 2 September 2019

Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMBUTAN DIREKTUR	
SAMBUTAN DIREKTUR EDISI REVISI	
KATA PENGANTAR	
PENGANTAR EDISI REVISI PERTAMA	
PENGANTAR EDISI REVISI KEDUA	
DAFTAR ISI	
BAB I: KETENTUAN UMUM	
A. Pengertian Tesis	
B. Syarat Mengajukan Tesis	
C. Ruang Lingkup Tema Tesis	
D. Karakteristik Tesis	
E. Prosedur Pengajuan Judul Tesis.....	
BAB II: SISTEMATIKA PROPOSAL TESIS	
A. Bagian Awal	
1. Halaman Depan	
2. Halaman Judul	
3. Halaman Persetujuan Judul	
B. Bagian Utama	
1. Judul	
2. Latar Belakang Masalah	
3. Rumusan Masalah	
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
5. Telaah Pustaka	
6. Kerangka Teoritik	
7. Hipotesis (jika ada)	
8. Metode Penelitian	
9. Sistemika Pembahasan	
10. Daftar Pustaka	
C. Bagian Akhir	
BAB III: SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	
A. Rincian dan Urutan Isi	
1. Bagian Awal	

- 2. Bagian Utama
- 3. Bagian Akhir
- B. Penjelasan Urutan Isi Tesis

BAB IV: TEKNIK PENULISAN TESIS

- A. Bahan dan Ukuran
- B. Pengetikan
- C. Penomoran
- D. Daftar Tabel/Gambar/Lampiran
- E. Bahasa
- F. Sumber Acuan dan Catatan Kaki
- G. Istilah Baru
- H. Transliterasi Arab Indonesia

BAB V : PROSEDUR UJIAN TESIS

- A. Ujian Tesis
- B. Prosedur Ujian Tesis

BAB VI: LUARAN TESIS

- A. Publikasi Ilmiah
 - 1. Pengertian
 - 2. Bagian Permulaan
 - 3. Bagian Batang Tubuh
 - 4. Bagian Akhir
 - 5. Pedoman Penulisan
- B. Buku

Lampiran-Lampiran :

- 1. Transliterasi Arab Indonesia
- 2. Contoh Halaman Sampul Proposal Tesis.....
- 3. Halaman Pengesahan Proposal Tesis.....
- 4. Halaman Sampul Tesis
- 5. Halaman Pengesahan
- 6. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis.....
- 7. Halaman Nota Dinas
- 8. Daftar Riwayat Hidup
- 9. Daftar Informan
- 10. Penulisan Catatan Kaki

11. Penulisan Daftar Pustaka
12. Penulisan Naskah Publikasi
13. Penulisan Daftar Isi
14. Penulisan Tabel

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. Pengertian Tesis

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun dalam rangka menyelesaikan studi sarjana jenjang strata dua (S2), maka tesis merupakan karya otentik mahasiswa yang harus dipertahankan di depan dewan penguji.

Semua pendapat peneliti yang tertuang dalam tesis itu harus didukung oleh data dan fakta yang objektif. Data diperoleh dari penelitian lapangan, kepustakaan, maupun penelitian laboratorium.

2. Syarat Pengajuan Tesis

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Islam (MPdI), dan Magister Hukum Islam (MHI) Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta diijinkan mengajukan usulan judul tesis apabila:

- a. Sudah menempuh minimal 12 SKS , dengan $IPK \geq 3.00$
- b. Masih terdaftar sebagai mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- c. Telah menyelesaikan administrasi keuangan

3. Ruang Lingkup Tema Tesis

Tema tesis yang akan dibahas harus berhubungan dengan konsentrasi keilmuan pada program studi masing-masing, adapun tema tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Program Studi	Ruang Lingkup/Tema Penelitian
1.	Magister Pendidikan Agama Islam	1. Pemikiran/Konsep Pendidikan Islam dalam al-Qur'an dan al-Hadis. 2. Kajian/Konsep tentang

		<p>Pendidikan Islam era Klasik, menengah dan Kontemprer, termasuk karya-karya pujangga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam 4. Manajemen Pendidikan Islam 5. Perbandingan Konsep Pendidikan Islam 6. Pendidikan Islam non-formal dan informal. 7. Kualitas Pendidikan Islam. 8. Kurkikulum Pendidikan Agama Islam 9. Materi Pendidikan Agama Islam 10. Pengembangan Kependidikan Islam berbasis Tindakan Kelas 11. Dan Lain-Lain
3.	Magister Hukum Ekonomi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fikih Islam tentang ekonomi (karya ulama, lembaga fatwa) 2. Metode Istimbath Hukum Ulama tentang ekonomi syariah 3. Masalah-masalah perkembangan penerapan hukum ekonomi syariah di Indonesia. 4. Politik Hukum Ekonomi Syariah 5. Takhrij Hadis-hadis tentang

		<p>Fikih tentang ekonomi</p> <p>6. Kajian Kritis terhadap Undang-Undang Konvensional mengenai ekonomi dalam Perspektif Syariah atau hukum Islam</p> <p>7. Kajian Legislasi Syariah Islam di Indonesia.</p> <p>8. Kajian Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab lainnya.</p> <p>9. Maqashid Syariah tentang ketetapan aturan ekonomi syariah.</p> <p>10. Penerapan Pedoman Dewan Syariah Nasional dalam praktek keuangan syariah.</p> <p>11. Fatwa Ormas Islam tentang ekonomi syariah.</p> <p>12. Dan lain lain</p>
--	--	---

4. Karakteristik Tesis

Tesis pada MPAI dan MHES Sekolah Pascasarjana UMS harus memiliki misi pengembangan keilmuan Islam dengan prinsip-prinsip *taṣwīr* (deskriptif), *ta'ṣīl* (orisinalisasi), *tarsyīd* (transformatif), *taṭwīr* (pengembangan), *tanzīr* (teoritisasi) dan *taṭbīq* (implementasi) Islami.

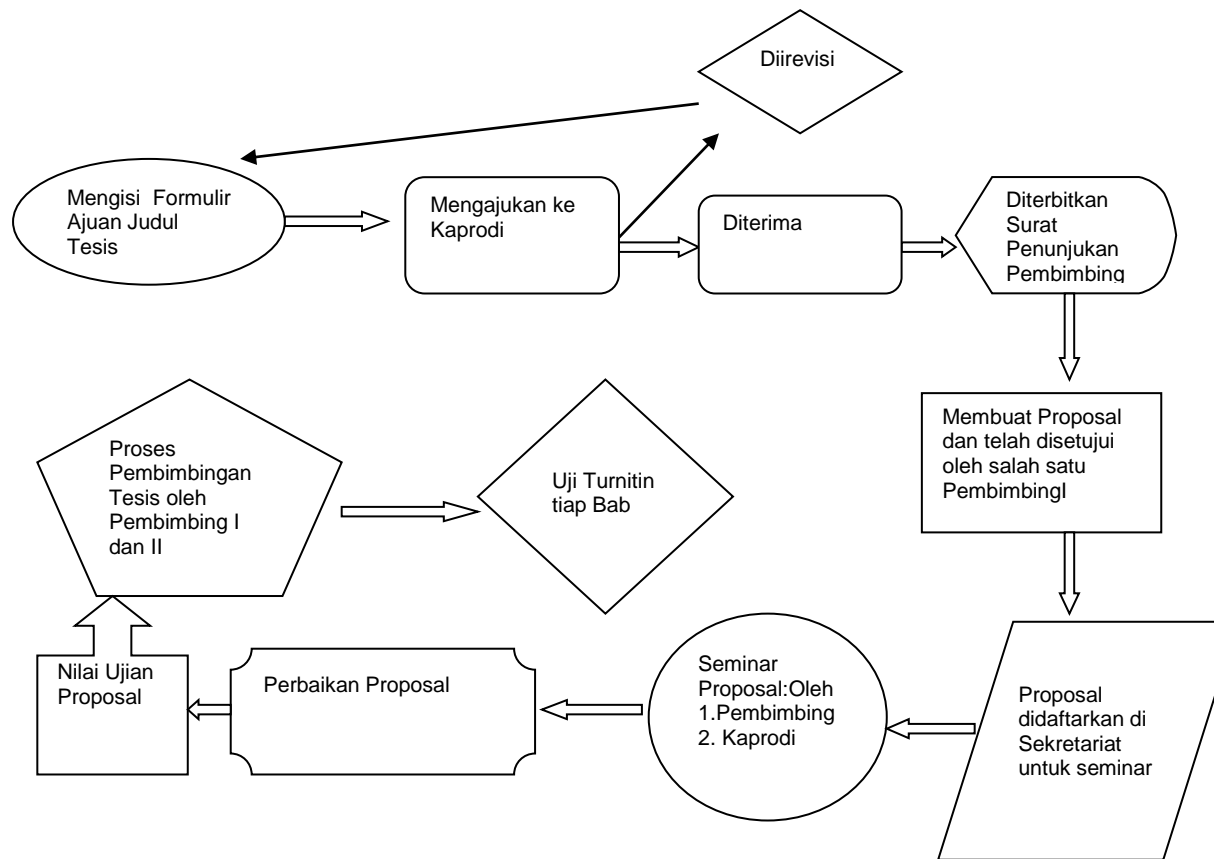
Taṣwīr, adalah mendeskripsikan sesuatu baik itu realitas ilmu atau realitas sosial dengan berbagai pendekatan keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara kritis. *Ta'ṣīl* adalah orisinalisasi yakni upaya mengembalikan fenomena dan realitas social

sebagaimana ditemukan oleh model *taṣwīr* kepada orisinalitas ajaran Islam, atau setidaknya mengaitkan dan membandingkannya dengan pokok-pokok ajaran Islam yang bersumber al-Quran, as-Sunnah, dan khazanah ilmu-ilmu Islam. *Tarsyīd* berarti petunjuk, sosial arah atau mengarahkan, artinya ilmu-ilmu Islam hendaklah senantiasa sosial arah fenomena dan realitas sosial kepada ideal dan orisinalitas ajaran Islam, sedangkan *taṭwīr* berpegang pada prinsip-prinsip ajaran Islam, yakni setiap hasil penelitian, kajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadis, disamping memberikan tambahan ilmu dan wawasan seseorang, sekaligus memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. *Tanzīr*, maksudnya adalah penelitian tesis diarahkan menemukan teori baru yang sesuai dengan semangat al-Qur'an dan as-Sunnah. Terakhir *taṭbīq*, adalah penelitian tesis diarahkan penerapan teori dalam suatu kenyataan.

5. Pengajuan Judul Tesis

Judul tesis diajukan melalui Ketua Program Studi. Setelah mendapatkan persetujuan, maka dilanjutkan dengan membuat usulan proposal tesis untuk diseminarkan. Ajuan judul secara tertulis dilengkapi dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah.

Alur pengajuan judul tesis sampai seminar proposal adalah sebagai berikut:



Penjelasan Alur Pengajuan Judul Tesis:

1. Mahasiswa mengambil formulir ajuan judul tesis di sekretariat (kantor TU) Sekolah Pascasarjana UMS. Formulir diisi sesuai judul tesis yang diinginkan dan sesuai konsentrasi ilmu yang ditekuni di MPdI dan MHI. Sebelum mengajukan judul tesis, mahasiswa harus memiliki alasan-alasan yang kuat dengan judul tersebut. Mahasiswa juga wajib melakukan kajian pendahuluan terhadap hasil-hasil penelitian dan jurnal internasional yang relevan dengan judul tersebut, sehingga mahasiswa sudah faham betul secara konseptual dan problem akademik judul tesis yang diajukan.
2. Formulir yang telah diisi secara lengkap diajukan kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) untuk didiskusikan kelayakan dan tidaknya judul tersebut menjadi judul tesis.
3. Hasil dari diskusi, judul tersebut dapat diterima langsung dan dapat direvisi. Bagi judul yang diterima, Kaprodi akan menentukan Pembimbing I dan II, serta menandatangani formulir ajuan judul. Kemudian mahasiswa menyerahkan formulir tersebut ke sekretariat untuk dibuatkan surat pembimbing.

4. Judul tesis yang direvisi harus diperbaiki sesuai hasil diskusi dengan Ketua Program Studi dengan kembali mengisi formulir.
5. Surat pembimbing diserahkan kepada pembimbing I dan 2 untuk mendiskusikan rancangan proposal tesis.
6. Mahasiswa membuat proposal tesis sesuai sistematika sebagaimana yang ada dalam buku Pedoman Penulisan Tesis.
7. Setelah proposal selesai dibuat dan telah disetujui pembimbing dengan bukti ditandatangani oleh kedua pembimbing yang ditunjuk dalam surat pembimbing. Kemudian proposal didaftarkan di TU Sekolah Pascasarjana untuk diseminarkan.
8. Kaprodi akan menjadwalkan seminar proposal. Setelah itu mahasiswa dan pembimbing I akan dihubungi oleh TU tentang waktu dan tempat seminar. Apabila pembimbing I berhalangan tidak dapat seminar, maka Kaprodi akan menunjuk pembimbing II untuk menseminatkan proposal tersebut, dan memberikan nilai.
9. Mahasiswa dapat mengundang teman-teman yang lain untuk memberikan masukan, kritik dan saran terhadap proposal tesis yang diseminarkan.
10. Mahasiswa mempresentasikan proposal dalam bentuk *power point* (ppt) selama kurang lebih 10 menit. Presentasi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan.
11. Masukan dan saran perbaikan dari dosen pembimbing dan teman-teman yang hadir dijadikan bahan perbaikan proposal.
12. Nilai seminar proposal menjadi arsip Kaprodi.
13. Proposal yang sudah diseminarkan dan diperbaiki, dikonsultasikan kepada kedua pembimbing dan dilanjutkan penulisan tesis sesuai arahan dari kedua pembimbing.
14. Mahasiswa melakukan proses penulisan bab-bab berikutnya dan pembimbing melakukan pembimbingan secara intensif dan terjadwal sampai selesai.
15. Setelah semua bab telah disetujui oleh pembimbing 1 dan 2, maka naskah tesis harus diuji turnitin di Perpustakaan Sekolah Pascasarjana. Apabila tingkat kesamaan dengan karya ilmiah yang lain lebih dari 35 %, maka harus diuji ulang sampai tingkat kesamaannya di bawah 35 %.

BAB II

SISTEMATIKA PROPOSAL TESIS

Sistematika proposal tesis terdiri dari tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman depan (sampul), halaman judul dan halaman persetujuan judul. Bagian awal ini diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) kecuali halaman sampul.

1. Halaman depan (Sampul)

Halaman depan (Sampul) proposal tesis terdiri atas:

- a. Judul tesis
- b. Pernyataan usulan tesis
- c. Lambang (logo) Universitas Muhammadiyah Surakarta, berbentuk segi lima dengan garis tengah 3,5 cm
- d. Nama dan nomor induk mahasiswa (NIM)
- e. Program Studi, Sekolah Pascasarjana, Universitas dan tahun usulan dengan tahun masehi (M) dan tahun hijriyah (H).

2. Halaman Judul

Halaman judul tesis dibuat sama dengan sampul depan.

3. Halaman persetujuan judul.

Halaman persetujuan judul berisi persetujuan dari Ketua Program Studi lengkap dengan tanda tangan, dan tanggal persetujuan.

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal tesis secara berurutan terdiri dari:

1. Judul

Judul tesis ditulis dalam kalimat singkat, jelas, lugas, dan menarik. Jika dipandang perlu, judul dapat dilengkapi dengan penjelasan, baik yang menunjukkan pembatasan waktu, lokasi, maupun sudut pandang yang digunakan.

Judul tesis mencerminkan jiwa seluruh pemikiran yang hendak dituangkan dalam penelitian. Di samping itu, judul tesis harus menunjukkan secara tepat masalah yang hendak diteliti. Bahasa yang digunakan dalam judul tesis tidak menimbulkan tafsir ganda.

Judul tesis yang baik memiliki tiga syarat:

- a. Orisinalitas, artinya judul tesis harus asli, bukan jiplakan dari karya orang lain/saduran atau terjemahan. Untuk membuktikan keaslian judul tesis, maka harus disertai dokumen-dokumen hasil pelacakan terhadap hasil penelitian terdahulu dan jurnal internasional atau jurnal nasional.
- b. Aktualitas, artinya judul tesis harus menunjukkan kebaharuan dan penting untuk diteliti.
- c. Kemanfaatan, artinya penelitian memiliki kemanfaatan secara keilmuan dan praktis dalam memecahkan masalah.

2. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menguraikan apa yang seharusnya terjadi (*das sein*) dan bagaimana fakta atau fenomena yang sesungguhnya terjadi (*das sollen*). *Das sein* dan *das sollen* dirumuskan dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang saling berhubungan sehingga akhirnya akan diketahui adanya kesenjangan. Isi dari latar belakang masalah adalah:

- a. Problem akademik yang bersifat kompleks, maka data-data awal yang ditemukan peneliti menjadi penting untuk dimasukkan dalam latar belakang masalah.
- b. Pentingnya masalah tersebut diteliti, dengan mengemukakan alasan-alasan teoritik dan problem akademiknya.

Bacaan yang luas peneliti terhadap buku-buku utama, hasil-hasil penelitian terdahulu, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan judul tesis menunjukkan keluasan wawasan peneliti.

Latar belakang masalah ditulis dalam bentuk piramida terbalik, artinya diawali dari problem-problem umum yang muncul disertai referensi, kemudian merucut ke pentingnya problem yang terjadi di lokasi atau obyek penelitian.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus berhubungan dengan pokok masalah penelitian sebagaimana yang tertuang dalam latar belakang masalah. Seringkali suatu rumusan masalah dibuat tetapi tidak dijumpai pada pokok masalah dalam latar belakang. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan bukan pernyataan. Rumusan masalah ini mencerminkan inti ruang lingkup variabel (fokus penelitian) yang akan diteliti. Misalnya: bagaimana? mengapa? faktor-faktor apa.....?

4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian memuat rumusan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Pada dasarnya tujuan penelitian adalah untuk mencari jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Secara umum, pernyataan rumusan tujuan berkisar pada ungkapan eksplorasi verifikasi, dan pengembangan.

Ada dua manfaat penelitian, yaitu:

d. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai disiplin ilmu yang ditekuni masing-masing program studi

e. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dimaksudkan bahwa tesis itu bermanfaat bagi pengguna hasil penelitian (*stakeholder-user*), misalnya: pemerintah, masyarakat pada umumnya, umat Islam, persyarikatan Muhammadiyah dan Organisasi massa Islam lainnya.

5. Telaah Pustaka

Bagian ini berisi pelacakan penelitian-penelitian terdahulu terutama tesis, disertasi, dan penelitian lainnya (laporan penelitian) yang belum dipublikasikan atau yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah (Terbitan Berkala Ilmiah) yang terakreditasi nasional, dan jurnal internasional minimal lima tahun terakhir, dan artikel lain yang relevan dengan bidang atau tema yang sedang diteliti. Fungsi bagian ini untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang diteliti merupakan sesuatu yang orisinal bukan jiplakan.

Informasi yang dipilih dalam kajian pustaka terkait dengan domain dari pokok penelitian. Cara penyajian dalam kajian pustaka dilakukan secara deskriptif analitik, yaitu menguraikan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti dengan menunjukkan penemuan baru yang akan dicapai dalam penelitian.

Urutan pengungkapan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam bentuk narasi adalah:

- c. Nama Peneliti
- d. Tahun Penelitian
- e. Bentuk Penelitian (skripsi, tesis, disertasi, dan penelitian lainnya)
- f. Judul Penelitian.
- g. Permasalahan Penelitian
- h. Temuan Penelitian / hasil penelitian
- i. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, baik dari segi substansi maupun metode dan pendekatan.

Telaah Pustaka berisi:

- a, Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul tesis.
- b. Jurnal Internasional yang relevan dengan judul tesis
 - 1) untuk proposal tesis minimal 5 jurnal internasional (Inggris / Arab)
 - 2) untuk tesis minimal 15 jurnal internasional (Inggris / Arab)

6. Kerangka Teoritik

Bagian ini mengungkapkan teori yang akan digunakan untuk menganalisis data/fakta yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, yakni:

- a. Teori siapa yang digunakan
- b. Dijelaskan isi teori tersebut
- c. Mengapa menggunakan teori tersebut

Elaborasi atau penjelasan lebih rinci dari kerangka teoritik dipaparkan pada bab II dalam tesis.

7. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan panduan untuk penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian ini akan menguraikan cara kerja penelitian secara keseluruhan. Bagian ini berisi informasi berbagai hal tentang metode penelitian, yang memuat:

a. Paradigma Penelitian

Ada dua paradigma penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses dengan metode analisis deduktif, induktif, komparatif, interpretatif, analisis isi, hermeneutik dan *verstehen*. Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada hasil dengan metode analisis statistik. Dua paradigma penelitian ini sekarang dapat dipadukan. Artinya, hasil dari penelitian dengan paradigma kualitatif diinterpretasi lagi dengan mencari jawaban mengapa mendapatkan hasil penelitian tersebut.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan ruang lingkup penelitian, tempat penelitian, dan tipe penelitian. Penelitian berdasarkan ruang lingkup ada penelitian sejarah, pendidikan, sosial, hukum, agama, ekonomi, sastra, politik, teknik, filsafat, dan psikologi.

Berdasarkan tempat penelitian dikelompokkan menjadi penelitian kepustakaan (*library research*), lapangan (*field research*), dan laboratorium. Penelitian berdasarkan tipe penelitian ada tiga tipe yakni (1) eksploratif yang bercirikan terbuka, bersifat mencari-cari dan belum mempunyai hipotesis; (2) eksplanatori (mencari hal baru) yang bercirikan menganalisis hubungan antara *variable* dan menguji hipotesis; (3) deskriptif, yakni mendeskripsikan secara terperinci realitas atau fenomena-fenomena dengan memberikan kritik atau penilaian terhadap fenomena tersebut sesuai dengan sudut pandang atau pendekatan yang digunakan.

c. Pendekatan

Pendekatan adalah sudut pandang yang digunakan oleh peneliti untuk melihat dan menganalisis suatu data/fakta atau fenomena/realitas. Ada beberapa pendekatan penelitian antara lain:

1) Pendekatan Historis

Historis atau sejarah mencatat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi meliputi tempat, waktu, obyek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa tersebut. Pendekatan ini akan mengungkapkan sosio-historis suatu peristiwa terjadi, pemikiran muncul, dan aksi yang dilakukan. Salah satu ciri pendekatan historis adalah melakukan periodisasi peristiwa yang telah terjadi, misalnya: meneliti sejarah dan perkembangan lembaga pendidikan Islam, gerakan politik Islam, dan gerakan dakwah Islam dibuatlah periodisasi yang mencirikan tahapan perkembangan lembaga tersebut. Penelitian dengan pendekatan historis perlu melakukan kritik intern dan kritik esktern peristiwa itu terjadi untuk mendapatkan gambaran yang obyektif atas peristiwa tersebut.

2) Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis menggambarkan kondisi masyarakat secara lengkap dengan struktur, lapisan, dan berbagai gejala sosial yang saling berkaitan. Suatu fenomena sosial dapat dilihat dari faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial dan keyakinan-keyakinan masyarakat. Agama dan masyarakat memiliki hubungan yang erat, dan itu dapat dijelaskan dengan pendekatan sosiologis.

3) Pendekatan Teologis/Normatif

Pendekatan teologis digunakan untuk meneliti masalah-masalah ketuhanan dan sifat-sifat yang melekat dalam diri Tuhan. Teologi (doktrinal-akidah, iman, tauhid) merupakan sesuatu yang asasi dalam setiap agama. Perbedaan teologi ini melahirkan berbagai macam aliran, misalnya: Syi'ah, Ahmadiyah, Asy'ariyah, Ahlussunah wal jama'ah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Muhammadiyah, Nahdhatul Ulama, Majelis Tafsir Al-Qur'an, Majelis Rasulullah, dan berbagai aliran Islam yang muncul belakangan ini. Selain itu, pendekatan ini menekankan pada bentuk formal atau simbol-simbol keagamaan yang diyakini kebenarannya oleh pengikut aliran tersebut.

Pendekatan teologis juga digunakan untuk meneliti ajaran agama mengenai Allah, Nabi, Malaikat, Hari Kiamat, Akal dan Wayu, dan semua hal yang tidak dapat dilepaskan dari eksistensi Allah.

4) Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis digunakan untuk meneliti sisi dalam manusia yang melahirkan perbuatan yang nampak lahiriyah karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya. Motivasi beragama, motivasi berpakaian muslimah, ketenangan jiwa (*nafsu al-muthmainnah*), kecenderungan untuk selalu marah, berpikir

negatif, curiga kepada orang lain (*nafsu al-ammarah bi as-sui*) dapat dijelaskan dengan pendekatan psikologis. Psikologi telah berkembang dan berhubungan dengan disiplin ilmu lainnya, misalnya: psikologi forensik, psikologi politik, psikologi seni, psikologi komunikasi.

5) Pendekatan Philologis /Semantik

Pendekatan philologis atau kebahasaan apabila meneliti struktur bahasa, makna literal dan kesantunan kata yang terdapat dalam teks, misalnya: al-Qur'an, al-Hadis, syair, prosa, puisi, fatwa agama dan novel atau cerita-cerita kegamaan yang terdapat dalam karya-karya ulama, pujangga muslim.

6) Pendekatan Filosofis

Pendekatan filosofis digunakan untuk meneliti pemikiran tokoh dan mengungkapkan dibalik hakekat segala sesuatu yang nampak. Islam sebagai ajaran yang universal dan sekaligus lengkap mengandung hikmah bagi umat manusia. Mengungkapkan hikmah ajaran Islam itu merupakan kerja filsafat, dan inilah yang disebut aspek esoteri agama.

7) Pendekatan Phenomenologis

Pendekatan phenomenologis yakni mendekati secara mendalam suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) yang menyita perhatian masyarakat luas karena keunikan dan kedahsyatan fakta tersebut mempengaruhi masyarakat. Fenomena ini dapat berupa tokoh, kejadian alam, peristiwa sosial, dan kebudayaan.

8) Pendekatan Arkeologis

Banyak peninggalan sejarah peradaban Islam masa lalu yang masih tetap lestari sampai sekarang atau baru saja ditemukan.

Arsitektur bangunan masjid, tulisan arab yang terdapat di bangunan kuno hanya dapat dijelaskan melalui pendekatan arkeologis. Pendekatan ini akan mengungkapkan waktu, peristiwa terjadi, makna dari symbol keagamaan yang telah melewati ratusan tahun yang lalu.

9) Pendekatan Antropologis

Pendekatan antropologis untuk menjelaskan wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dengan mengamati secara langsung yang bersifat partisipatif. Penelitian dengan pendekatan antropologis akan menghasilkan temuan-temuan yang bersifat tipologis. Antropolog Clifford Geertz menemukan tiga tipologi masyarakat Jawa, yakni santri, abangan dan priyayi merupakan contoh pendekatan antropologis.

10) Pendekatan Politik

Pendekatan politik digunakan untuk meneliti tentang kekuasaan, negara, sistem pemerintah, kebijakan publik, demokrasi, partai politik, budaya politik, perilaku politik, kontribusi politik perempuan (jender) dan civil society. Politik Islam suatu bidang ilmu politik yang berdasarkan pada ajaran Islam, yang dalam sejarahnya telah terwujud dalam bentuk Negara Islam, sistem pemerintahan Islam, dan partai politik Islam.

11) Pendekatan Etnografi

Etnografi merupakan salah satu dari sekian pendekatan penelitian kualitatif yang meneliti kebudayaan kelompok masyarakat (umat Islam). Penelitian etnografi dilakukan di lingkungan alamiah (*natural setting*) dengan keterlibatan langsung peneliti, sehingga mengalami bersama dengan kelompok masyarakat (umat Islam) dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti

memahami dinamika kehidupan sosial dan budaya kelompok masyarakat yang diteliti.

Sebagai suatu pendekatan, maka hasil penelitiannya memiliki dua kegunaan yakni (1) membangun teori tentang kebudayaan – berkenaan dengan fenomena masyarakat yang diteliti; dan (2) memecahkan permasalahan masyarakat yang diteliti.

Satu penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa pendekatan. Setiap pendekatan akan membawa konsekuensi pada metode analisis dan kesimpulan, sehingga realitasnya atau fenomenanya sama dilihat dari pendekatan yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

d. Sumber Data

Sumber data penelitian terkait dengan jenis penelitian. Penelitian kepustakaan (*library research*) bersumber pada dokumen, misalnya buku, jurnal, catatan harian, kumpulan ceramah, manuskrip, undang-undang dan sejenisnya.

Penelitian lapangan (*field research*) bersumber pada subjek atau informan penelitian. Penelitian laboratorium bersumber pada objek penelitian melalui cek dan proses laboratorium. Karena semua data penelitian lapangan adalah data primer, maka sumber data tidak perlu dimasukkan dalam metode penelitian.

Untuk penelitian kepustakaan (*library research*) menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian lapangan dan laboratorium semua data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan angket adalah data primer, sehingga tidak perlu menyebutkan sumber data.

e. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, misalnya sekolah, masyarakat, dan lembaga yang diteliti. Obyek penelitian harus diungkapkan secara lengkap, sehingga tidak menimbulkan multi tafsir.

Subyek penelitian adalah orang atau masyarakat yang akan digali informasinya untuk data penelitian. Kalau penelitian kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, maka *informan* sebagai subyek. Kalau penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data angket, maka responden sebagai subyek.

f. Pengumpulan data

Ada lima jenis teknik pengumpulan data, yakni:

- a) Wawancara / Interview
- b) Dokumentasi
- c) Observasi
- d) Angket
- e) Tes

Penelitian kepustakaan (*library research*) teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi yang kadang dilengkapi dengan wawancara. Penelitian lapangan (*field research*) pengumpulan data nya dengan wawancara, observasi, dokumen, angket dan tes.

Penggunaan teknik pengumpulan data yang dipilih harus dijelaskan untuk mengumpulkan data tentang apa, misalnya: wawancaraa dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah lembaga pendidikan berdiri. Juga harus dijelaskan kepada siapa wawancara dilakukan.

g. Validitas Data

Penelitian kualitatif memiliki standar validitas data (keabsahan data). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada

obyek penelitian. Sebaliknya kalau data yang dilaporkan peneliti tidak sesuai dengan data obyektif, maka disebut data tidak valid.

Pengukuran keabsahan data pada penelitian kuantitatif mengacu pada validitas internal, validitas eksternal dan reliabilitas. Validitas internal berhubungan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil penelitian. Validitas data eksternal berhubungan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan dalam sampel dari populasi yang diambil?. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan, sehingga konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Reliabilitas berkenaan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, maka kalau ada peneliti lain mereplikasi dengan obyek dan metode yang sama akan menghasilkan data atau temuan yang sama pula.

Uji validitas data penelitian kualitatif ada empat, yakni:

- a) *Credibility*
- b) *Transferability*
- c) *Dependability*
- d) *Confirmability*

Credibility (derajat kepercayaan) dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjaga keajegan pengamatan serta pengecekan anggota. Peneliti yang menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi dapat membandingkan hasilnya, untuk mencapai derajat kepercayaan

Transferability (keteralihan) dalam penelitian ini dicapai dengan menampilkan secara rinci (*thickdescription*) sehingga jelas konteks dan focus penelitian

Dependability (reliabilitas) yakni suatu penelitian dikatakan reliabel apabila peneliti lain dapat mereplikasi atau mengulangi preses penelitian tersebut.

Confirmability (kepastian), kriteria ini agar memperoleh kepastian data yang diterima oleh peneliti dari subyek penelitian. Kepastian data ini dapat menggunakan alat bantu berupa rekam suara.

Cara melakukan uji validitas data penelitian kualitatif adalah:

Uji *credibility* dengan cara: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.

Uji *transferability* dengan menguji hasil penelitian tersebut dapat diterapkan ke populasi sampel tersebut diambil.

Uji *dependability* dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan.

Uji *confirmability* dengan menguji proses penelitian dan hasil penelitian.

Empat uji validitas data tersebut silahkan dipilih sesuai dengan kebutuhan bagi peneliti.

h. Analisis data

Analisis data untuk penelitian kuantitatif menggunakan statistik, misalnya *product moment*, t-tes, kwi-kwadrat, yang perangkatnya telah tersistem. Penelitian kualitatif menggunakan analisis yang bervariasi sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, deduktif, induktif, komparatif, interpretatif, analisis konten, hermenutik dan *verstehen*, serta lainnya. Satu judul penelitian dapat menggunakan beberapa analisis data.

i. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika ini menguraikan kumpulan-kumpulan bab dari bab-bab yang telah direncanakan. Bab satu dengan bab-bab lainnya harus saling terkait sehingga menjadi satu keutuhan. Sistematika pembahasan dinarasikan dari bab I sampai bab terakhir (penutup), sehingga tergambar

ada benang merah antar bab. Juga menjelaskan kedudukan bab tersebut dalam konteks rangkaian keseluruhan bab. Setiap bab menjelaskan kandungan yang akan dibahas.

Misalnya:

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang digunakan, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan itu sendiri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan Islam menurut Naquib al-Attas diletakkan di bab II. Teori ini membahas tentang dan seterusnya.

j. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat rujukan-rujukan yang dijadikan sebagai dasar pengutipan dalam proposal. Buku, artikel, internet, dan informasi lainnya yang dibaca tetapi tidak dikutip, maka tidak perlu disertakan dalam daftar pustaka. Jumlah daftar pustaka dalam proposal minimal 15 (lima belas buku) dua diantaranya buku berbahasa asing, termasuk jurnal *online* atau jurnal cetak, bukan dari *blog*.

Bagian akhir terdiri dari lampiran yang memuat bahasan-bahan yang dianggap sangat penting yang jika tidak dilampirkan dapat mengganggu isi laporan penelitian. Contoh bahan dimaksud, misalnya instrument penelitian, foto-foto, dan dokumen lainnya yang dianggap penting untuk dilampirkan.

Riwayat hidup memuat informasi pribadi mahasiswa penulis penelitian. Informasi tersebut berupa: nama, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, karya-karya yang pernah dihasilkan, baik sudah dipublikasikan maupun belum, jabatan yang pernah dan sedang dijabat, dan informasi lainnya yang dianggap relevan.

BAB III

SPENULISAN TESIS

Tesis disusun terdiri minimal 100 halaman, yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Warna sampul biru laut. Sistematika penulisan tesis merupakan tatacara penempatan unsur-unsur permasalahan dan urutannya, diharapkan menjadi kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.

A. Rincian dan Urutan Isi

Berikut ini merupakan rincian dan urutan tesis yang lengkap.

1. Bagian Awal

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan Pembimbing (Nota Dinas)
- d. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis (bermeterai)
- e. Halaman Motto
- f. Halaman Persembahan
- g. Halaman Pengesahan
- h. Kata Pengantar
- i. Abstrak
- j. *Abstract* (bahasa Inggris)
- k. Daftar Isi
- l. Daftar Tabel (jika ada)
- m. Daftar Gambar (jika ada)
- n. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Teor
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan
- BAB II : BERISI TEORI YANG DIPAKAI UNTUK
MENGANALISIS DATA
- BAB III : BERISI DATA-DATA YANG DITEMUKAN DI
LAPANGAN SESUAI DENGAN RUMUSAN
MASALAH
- BAB IV : ANALISIS TERHADAP DATA PENELITIAN
- BAB V : PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

Catatan:

Bab-bab dalam bagian utama dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga tidak mesti lima bab, dapat berkembang menjadi enam atau tujuh bab.

Setiap bab diawali dengan pengantar yang berisi point-point yang akan dibahas dalam bab tersebut.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran-Lampiran

B. Penyajian

1. Bagian Awal

- a. Halaman sampul dan judul berisi:
 - 1) judul;
 - 2) maksud penelitian;
 - 3) lambang UMS;
 - 4) nama penulis;

- 5) nama program studi;
- 6) nama universitas; dan
- 7) tahun penyelesaian tesis (tahun masehi dan hijriyah).

b. Halaman persetujuan pembimbing memuat:

- 1) judul;
- 2) tujuan diajukannya;
- 3) nama mahasiswa;
- 4) nomor induk mahasiswa;
- 5) nama pembimbing;
- 6) nama program studi.

Halaman ini ditandatangani oleh pembimbing setelah tesis dikoreksi, disetujui dan siap diujikan.

c. Halaman pengesahan berisi beberapa hal berikut.

- 1) Pengesahan Direktur, dicantumkan di tengah-tengah.
- 2) Nama-nama anggota panitia ujian tesis dicantumkan di bawah kolom tanda tangan.
- 3) Tanggal lulus.

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Direktur setelah tesis diperbaiki sesuai petunjuk dan saran-saran dewan penguji.

d. Abstrak (satu halaman), spasi tunggal, harus ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Isi abstrak adalah:

- 1) latar belakang masalah,
- 2) rumusan masalah
- 2) tujuan penelitian,
- 3) metode penelitian,
- 4) hasil penelitian, dan
- 5) kata kunci minimal 3 kata, maksimal 5 kata.

Khusus untuk tesis berbahasa Arab, abstraknya ditulis dengan tiga bahasa, yakni Arab, Inggris dan Indonesia.

e. Kata Pengantar berisi ucapan rasa syukur kepada Allah yang ditulis dengan

bahasa arab (الحمد لله رب العالمين) ini sebagai *trademark* Magister Pendidikan Islam dan Hukum Islam. Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penulisan tesis, sehingga dimungkinkan setiap pihak akan memberikan kontribusi yang berbeda.

Urutannya antara lain sebagai berikut.

- 1) Rektor UMS
- 2) Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- 3) Ketua Program Studi
- 4) Pembimbing Tesis I dan II
- 5) Lembaga atau instansi tertentu tempat peneliti mengadakan penelitian atau memperoleh informasi.
- 6) Pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan.
- 7) Dosen-dosen lain yang telah memberikan bantuan arahan.
- 8) Berbagai pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis.

Ucapan terima kasih dikemukakan secara wajar dan tidak berlebihan. Perlu dijelaskan kontribusinya dalam proses perkuliahan sampai penulisan tesis selesai, sudah barang tentu kontribusi masing-masing pihak akan berbeda-beda. Di samping itu, juga tidak perlu ada permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis. Hal ini, mengingat tesis merupakan salah satu karya ilmiah yang bersifat objektif namun masih ada kekurangan. Tidak ada karya ilmiah yang sempurna. Kritik konstruktif dari pembaca, perlu disebutkan.

Kata “penulis” dalam kata pengantar tidak diperlukan, karena menunjukkan *ananiyah* (keakuan). Misalnya: Penulis ucapkan terimakasih kepada....., diganti dengan orang ketiga, yakni: Diucapkan terimakasih kepada

f. Daftar Isi

Daftar isi memuat keterangan tentang pokok-pokok karya tulis. Dalam daftar isi dicantumkan bab dan subbab tesis yang masing-masing diberi nomor halaman.

- 1) Tesis yang menggunakan tulisan Latin, kata "BAB" ditulis di tepi sebelah kiri. Berikutnya, nomor bab dan judul bab. Di bawah judul bab dicantumkan nomor dan subbab. Nomor halaman dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan dengan titik-titik.
- 2) Tesis yang menggunakan tulisan Arab, kata BAB dicantumkan di tengah-tengah diikuti dengan nomor, dan seterusnya. Judul bab dituliskan di bawahnya. Selanjutnya bagian-bagian dari bab dicantumkan di tepi sebelah kanan beserta nomor-nomor bagian dengan sistem penomoran yang menggunakan huruf Arab. Nomor halaman dicantumkan di sebelah kiri, dihubungkan dengan titik-titik dengan bagian yang diberi nomor halaman itu.

g. Daftar Tabel, Gambar, Lampiran, Notasi, dan Singkatan

Daftar Tabel/Gambar/Lampiran dicantumkan di tengah-tengah. Judul-judul tabel/gambar/lampiran dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

2. Bagian Utama

a. Pendahuluan

Isi Bab I adalah pendahuluan sebagaimana urutan dalam proposal penelitian, yang didalamnya merupakan penjelasan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Penjelasan tersebut dirinci sebagai berikut.

- 1) Latar Belakang Masalah
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 4) Kajian Pustaka
- 5) Kerangka Teoritik

- 6) Hipotesis (jika ada)
- 7) Metode Penelitian
- 8) Sistematika Pembahasan

b. Isi tesis

Isi tesis disajikan dalam beberapa bab yang memuat sajian dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Uraian dapat berisi tafsiran (interpretasi) dan analisis terhadap data yang dikumpulkan, sampai hasil penelitian. Secara umum sajian tiap bab (subbab) dimulai dari yang umum kemudian mengerucut menuju hal yang khusus. Pembagian bab (subbab) tidak mengikat, bergantung dari jenis penelitian dan judul tesis atau topik penelitian.

Contoh:

Secara umum bab pertama (BAB I) tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis (jika ada), metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua (BAB II) berisi kajian teori yang digunakan untuk menganalisis data-data, sedangkan bab ketiga (BAB III) berisi paparan data-data di lapangan (bagi penelitian lapangan), data-data hasil observasi, pelacakan dokumen, wawancara (bagi penelitian perpustakaan), bab keempat (BAB IV) berisi analisis, yakni kritik dan penilaian peneliti terhadap data dan teori. Bab V merupakan bab terakhir berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran/rekomendasi untuk peneliti berikutnya. Simpulan ditarik dari hasil analisis data. Wujudnya salah satu dari empat kategori beriku: .

- 1) Pembuktian teori yang ada.
- 2) Pengembangan teori yang ada.
- 3) Penolakan teori yang ada.
- 4) Penemuan teori baru.

Saran ditulis berdasarkan simpulan yang disajikan. Saran harus jelas dan

spesifik, ditujukan kepada siapa, tentang apa, serta bagaimana implementasinya.

Bab kajian teori, yang di dalamnya memuat subbab kajian penelitian terdahulu, diwajibkan melakukan review terhadap minimal 5 (lima) buah jurnal internasional terbaru yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendudukan posisi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya serta melihat orisinalitas penelitian. Demikian halnya dalam bab yang memuat pembahasan hasil penelitian, peneliti juga diwajibkan membandingkan hasil penelitiannya dengan minimal 5 (lima) buah jurnal internasional terbaru supaya lebih komprehensif serta membandingkannya juga dengan teori yang sudah ada (yang pernah dibahas di Bab II).

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Sumber kepustakaan dapat berupa buku teks, artikel jurnal internasional dan nasional dalam sajian elektronik maupun cetak. Selain itu, kemungkinan berupa surat kabar, ensiklopedi, dokumen, dan majalah. Jika sumber-sumber kepustakaan itu ada yang bertuliskan selain huruf Latin, maka hendaknya ditulis dengan transkripsinya. Untuk karya tulis berbahasa Arab, daftar pustaka yang berhuruf selain Arab ditulis dengan huruf Latin.

b. Lampiran-Lampiran

- 1) Surat Penunjukan Pembimbing
- 2) Surat Ijin Penelitian
- 3) Surat telah melakukan penelitian (khusus untuk penelitian lapangan) dari pejabat yang berwenang.
- 4) Photo-photo obyek penelitian dan proses pencarian data (bagi penelitian lapangan) berwarna dan diberi keterangan.
- 5) Daftar Informan (bagi penelitian dengan teknik pengambilan data melalui wawancara), yang meliputi:

- a) Nama Lengkap
 - b) Jenis Kelamin
 - c) Jabatan
 - d) Usia
 - e) Alamat
 - f) Waktu Wawancara (hari, tanggal, jam)
 - g) Tempat Wawancara
- 6) Angket atau instrument penelitian
- 7) Daftar pertanyaan wawancara
- 8) Daftar Riwayat Hidup (*curriculum vitae*) yang meliputi:
- a) Nama Lengkap
 - b) Jenis Kelamin
 - c) Tempat / Tgl. Lahir
 - d) Alamat Lengkap
 - e) Nomor Telephon dan HP
 - f) Alamat e-Mail
 - g) Nama Orang Tua
 - h) Nama Istri/Suami (yang sudah menikah)
 - i) Nama-nama anak (bagi yang sudah mempunyai anak)
 - j) Pekerjaan
 - k) Alamat Kantor
 - l) Riwayat Pendidikan
 - m) Riwayat / Pengalaman Organisasi
 - n) Daftar Karya Ilmiah
- 9) Bukti Hasil Uji Turnitin dari Perpustakaan Pascasarjana UMS

BAB IV

TEKNIK PENULISAN TESIS

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah proposal tesis dan tesis diketik pada kertas HVS kuarto (A4) 80 gr dan tidak boleh bolak balik. Jumlah halaman proposal tesis antara 15-20 halaman, dan jumlah halaman tesis minimal 100 halaman.

2. Sampul

Sampul tesis dari kertas karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna Sampul

Warna sampul biru laut, tulisan warna hitam.

B. Pengetikan

Pengetikan meliputi: jenis huruf, jarak baris, batas tepi, alinea baru, bab dan subbab, dan pengetikan kutipan.

1. Jenis huruf

Naskah diketik menggunakan komputer dengan huruf *Times New Roman* 12. Khusus tesis yang menggunakan bahasa arab, maka hurufnya dengan *Arabic Traditional*. Untuk tujuan tertentu bisa digunakan huruf cetak miring (*italic*), cetak tebal (**bold**), atau garis bawah (under line). Khusus untuk lambang huruf Yunani, huruf Arab, huruf Jawa, atau tanda-

tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

2. Jarak baris

Jarak antar baris dibuat dua (2,0) spasi, kecuali abstrak diketik satu (1,0) spasi. Kutipan langsung yang panjangnya tiga baris lebih dan daftar pustaka dalam satu pustaka diketik dengan jarak satu spasi. Begitu juga judul gambar dan tabel yang lebih dari satu baris dicetak dengan jarak satu spasi.

3. Batas tepi

Garis margin (jalur pinggir kertas) selebar 4 cm pada tepi atas dan kiri, margin selebar 3 cm pada tepi sebelah kanan bawah selebar 3 cm.

4. Alinea baru

Pada alinea baru, ketikan dimulai 5 sampai dengan 7 huruf dari margin kiri (1 tab).

4. Bab dan sub bab

Penulisan bab diketik dengan menggunakan huruf besar, diletakkan di tengah-tengah halaman atas. Pengetikan sub bab, hanya huruf awal kata inti yang berhuruf besar. Sedangkan di belakang bab, sub bab maupun anak sub bab tanpa tanda titik.

C. Penomoran

Halaman-halaman yang terdapat dalam tesis terdiri dari dua bagian. Bagian pertama: setelah halaman judul sampai bab I (halaman sampul sampai dengan halaman sebelum bab I). Bagian kedua: mulai bab I sampai dengan halaman akhir.

1. Halaman bagian pertama, nomor halamannya berupa angka Romawi kecil. Angka Romawi kecil dimaksud adalah i, ii, iii, dan seterusnya. Penulisan

dimulai dari halaman pengantar dan diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman bagi yang bertuliskan latin dengan tanpa menulis nomor pada halaman sampul.

2. Bagian teks dari bagian pendahuluan dan seterusnya nomor halamannya berupa angka Arab. Angka ditulis pada sudut kanan atas untuk yang bertuliskan Latin, kecuali halaman pendahuluan, bab baru, dan daftar pustaka, ditulis di bawah tengah.
3. Halaman lampiran, tidak dicantumkan padanya nomor halaman, tetapi diberi nomor urut lampiran mengikuti nomor urut bagian teks.
4. Nomor catatan kaki (untuk penjelasan kata/istilah khusus, keterangan tambahan seperti konsep, dan sebagainya) pada masing-masing per halaman.
5. Nomor tabel/gambar/peta/ilustrasi ditulis dengan angka Arab. Pada daftar tabel/gambar/peta/ilustrasi nomor disusun secara berurutan ke bawah.
6. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri atas 1 atau 2 kata ditulis penuh dengan huruf. Tiga angka atau lebih dapat ditulis dengan angka atau huruf. Contoh: lima, lima belas; 150 atau dapat juga: seratus lima puluh persen, tanggal, nomor rumah, nomor telepon, jumlah uang, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka. Misalnya: 5 %, 7 April, Jalan Anggrek nomor 7, telepon 02717250498, Rp 100.000,00, 4 cm, 10 gr, dan sebagainya. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari hal itu, sesunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya maka angka itu ditulis lengkap dengan huruf.
7. Urutan huruf dan nomor untuk penulisan tesis adalah:
 - A. -----
 1. -----
 - a. -----

- 1) -----
- 2) -----
 - a) -----
 - b) -----
 - (1) -----
 - (2) -----
 - (a) -----
 - (b) -----

D. Daftar Tabel/Gambar/Lampiran

Kalau dalam suatu karya tulis terdapat lebih dari lima buah tabel/gambar/diagram/grafik/peta/lampiran, diperlukan daftar tersendiri. Begitu juga nomor dan halamannya. Kata-kata “daftar tabel”, “daftar gambar”, dan seterusnya ditulis di tengah-tengah tanpa titik. Judulnya dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

E. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab, Inggris) standar. Pemilihan kalimat hendaknya yang efektif. Artinya, singkat, jelas dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Demikian juga tata paragraf dan ejaan harus ejaan baku.

1. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus menggunakan istilah asing, maka *dicetak miring*, jika perlu diberi padanan bahasa Indonesia dalam kurung.
2. Perlu diperhatikan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.
 - a. Kata penghubung: sehingga, dan, sedangkan, maka, lalu, dan sebagainya tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.

- b. Penggunaan kalimat, Contoh, Bab II akan menjelaskan teori pendidikan yang berlaku di Indonesia (yang benar, “Bab II akan dijelaskan teori pendidikan yang berlaku di Indonesia”).
 - c. Penggunaan kata depan seperti: di mana, dari, daripada, yang merupakan padanan *where, of* (bahasa Inggris) harus digunakan secara tepat. Contoh: 1) Buku karya daripada M. Quraish Shihab sangat diminati para ilmuwan, (yang benar: Buku karya M. Quraish Shihab sangat diminati para ilmuwan.
3. Penggunaan singkatan yang lazim bertuliskan Latin dan Arab, misalnya: dalam teks tulisan Latin ditulis dengan mengikuti ejaan yang berlaku, seperti: Saw. untuk *Sallallahu ‘alaihi wa sallam*; Swt. Untuk *Subhanahu wa ta’ala*; dan seterusnya.

F. Penulisan Catatan Kaki

Sumber acuan dalam kutipan, baik langsung maupun tidak langsung, ditulis dengan sistem (*footnote*), dengan urutan sebagai berikut: Pengarang, Judul Buku, (Kota Terbit: Penerbit, Tahun), halaman.

Contoh:

Ali Khameni, *al-Uşul al-Arba’ fi Ilmi ar-Rijâl*, (Qum: al-Majmau al-Alamiyah li Ahli al-Bayti Alaihissalam, 1414 H), hlm. 41.

Abdul Aziz, *Chieftdom Madinah Salah Paham Negara Islam*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2011), hlm. 80.

Suad Joseph, “Gender and Civil Society”, dalam Koen Beinn and Joe Stark (ed.), *Political Islam Essay From Middle East Report*, (New York: IB Tauris Publisher, 1997), hlm. 107.

Muhammad Abe al-Jabiri, *Syura-Tradisi Partikularitas Universalitas*, terj: Mujiburrohman, (Yogyakarta: LKiS, 2003), hlm. 50.

G. Penulisan Daftar Pustaka.

Daftar rujukan adalah daftar pustaka yang benar-benar dikutip oleh peneliti di dalam laporan penelitian. Dengan demikian, pustaka yang dibaca oleh peneliti namun tidak dikutip tidak termasuk dalam daftar rujukan.

Tata cara penulisan daftar rujukan sebagai berikut:

1. Disusun secara alfabetik.
2. Nama penulis, jika lebih dari satu kata, maka ditulis nama belakang dulu, dipisah dengan tanda koma (,) baru nama depan.
3. Gelar tidak perlu dicantumkan.
4. Rujukan ditulis dengan spasi satu, dan untuk ketikan berikutnya ditulis tujuh ketukan dari sisi pinggir kiri.
5. Jarak antar rujukan satu dengan rujukan lainnya ditulis dua spasi.
6. Penulis rujukan yang lebih dari tiga orang cukup ditulis satu orang dengan menambah dkk.

Penulisan Daftar Pustaka juga diurutkan sesuai dengan jenisnya, misalnya:

A. Buku

B. Jurnal, Majalah dan Koran

C. Website

7. Penulisan rujukan sesuai urutan berikut: nama penulis titik tahun penerbitan titik judul tulisan dicetak miring. Nama kota penerbit titik dua nama penerbit koma titik.

H. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan

padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

I. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi Arab Indonesia menggukan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1988, sebagaimana dalam lampiran buku Pedoman Penulisan Tesis ini.

BAB V

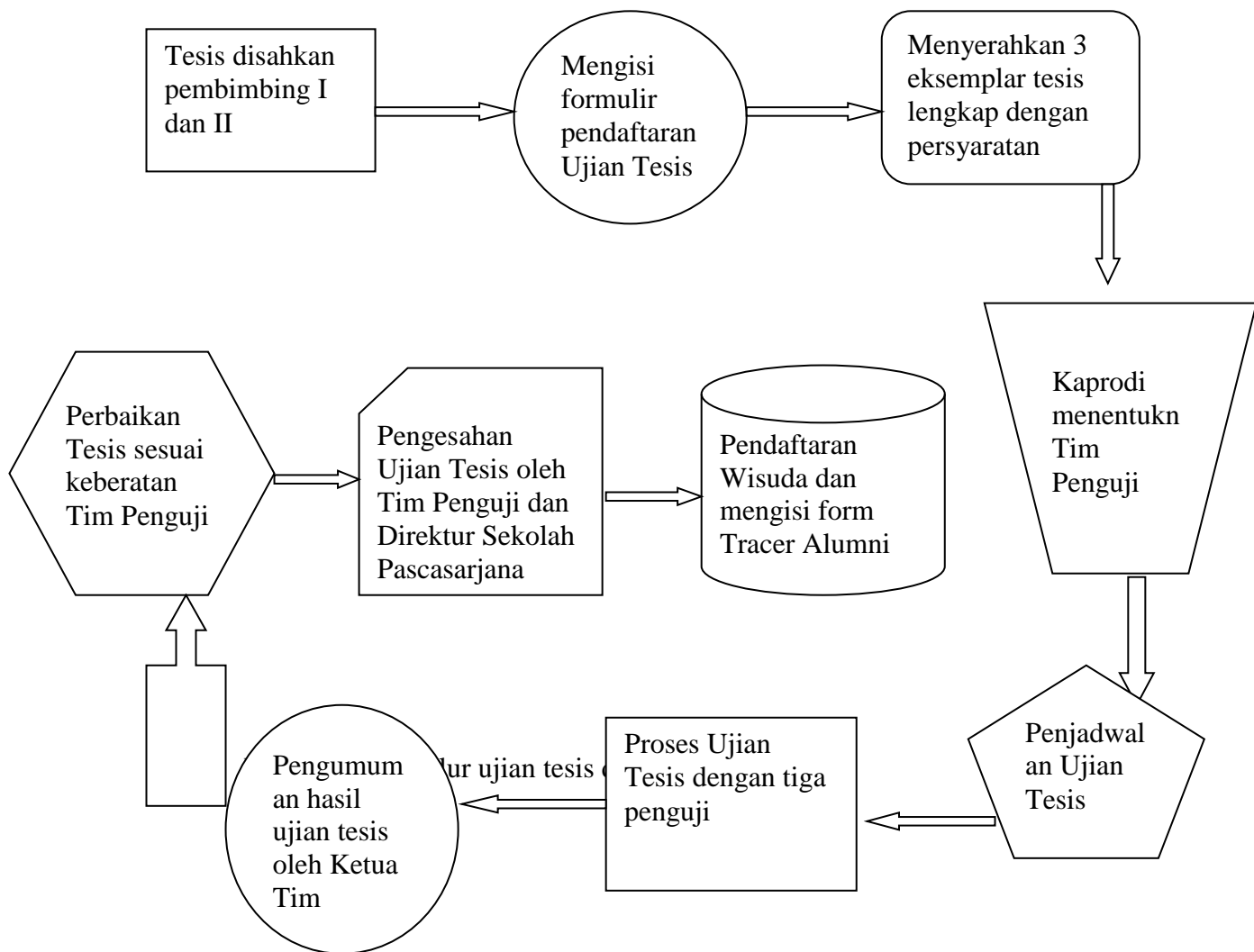
PROSEDUR UJIAN TESIS

A. Ujian Tesis

Tesis dapat diujikan bila unsur-unsur tesis telah lengkap. Ujian tesis merupakan forum untuk memberikan penilaian atas penulisan tesis mahasiswa oleh sebuah tim penguji yang ditunjuk oleh Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tim ini terdiri dari Ketua, dan dua Anggota Penguji.

B. Prosedur

Setelah hasil penelitian disusun menjadi draf tesis dan disetujui oleh kedua pembimbing dengan membubuhkan tandatangan, maka mahasiswa harus mempertahankan tesisnya di depan dewan penguji. Prosedur pelaksanaan ujian tesis sesuai alur sebagai berikut:



1. Setelah mendapatkan nota persetujuan dari pembimbing, mahasiswa mendaftarkan untuk mengikuti ujian tesis ke Bagian Pengajaran SPs UMS.
2. Mahasiswa menyerahkan tesis dan naskah publikasi tesis masing-masing sebanyak 3 eksemplar yang telah ditanda tangani oleh Pembimbing I dan Pembimbing II sebagai bukti bahwa tesis dan naskah publikasi tersebut telah siap diujikan.
3. Mahasiswa menyerahkan berkas syarat ujian ke Bagian Pengajaran SPs UMS yang meliputi:
 - a. Menyerahkan Buku konsultasi tesis yang ditandatangani oleh pembimbing.

- b. Menunjukkan surat keterangan bebas keuangan dari Sekolah Pascasarjana UMS
 - c. Menunjukkan transkrip nilai yang sudah lengkap
 - d. Menunjukkan minimal 5 lembar asli sertifikat seminar *interdisciplinary sharing* Pascasarjana UMS dan menyerahkan copynya, yang salah satunya harus berupa sertifikat seminar pelatihan penulisan naskah publikasi tesis.
 - e. Menyerahkan fotokopi sertifikat test TOEFL/English Profeciency dengan skor minimal 450. Mulai angkatan 2013-2014, sertifikat harus dari Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar dan Bahasa (LPIDB) atau Language Centre (LC) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Bagi mahasiswa Magister Hukum Islam (MHI) Kelas Internasional tidak disyaratkan sertifikat toefl.
 - f. Menyerahkan fotokopi sertifikat test TPA dari UUOPT BAPPENAS sebanyak 1(satu) lembar dan menunjukkan aslinya dengan skor 400.
 - g. Menyerahkan fotokopi Sertifikat LULUS Studium General AIK sebanyak 1 (satu) lembar dan menunjukkan aslinya bagi mahasiswa mulai angkatan tahun 2013/2014 dan seterusnya.
 - h. Menyerahkan berkas tesis dan naskah publikasi tesis dilampiri persetujuan nota pembimbing 3 eksemplar bercover (*softcover*) dengan warna biru laut.
 - i. Menyerahkan hasil Uji Turnitin
 - j. Menunjukkan Bukti Pengolahan data Komputer (Bagi yang menggunakan Olah Data) SKKD dari Puskom Pascasarjana UMS.
 - k. Mengisi buku pendaftaran ujian tesis yang telah disediakan jika syarat sudah lengkap.
4. Bagian Pengajaran SPs UMS meminta kepada Kaprodi terkait untuk menentukan Tim Penguji Tesis.
 5. Bagian Pengajaran SPs UMS menentukan waktu pelaksanaan ujian tesis setelah terlebih dahulu menghubungi para penguji tesis.

6. Pada waktu ujian tesis, mahasiswa harus berpakaian rapi (pria baju warna putih lengan panjang dengan memakai dasi dan celana hitam, jaket almamater pascasarjana; wanita berbaju muslimah atas putih bawah hitam kerudung putih dilengkapi dengan jaket almamater pascasarjana).
7. Ujian tesis dilaksanakan secara terbuka (boleh disaksikan oleh mahasiswa lainnya atas ijin mahasiswa yang diuji).
8. Ujian tesis dibuka dan ditutup oleh ketua dewan penguji. Ujian tesis dilaksanakan oleh dewan penguji yang terdiri dari :
 - a. Ketua : Pembimbing I/ Penguji I
 - b. Sekretaris : Pembimbing II/Penguji II
 - c. Anggota : Penguji III (dengan kualifikasi seperti Pembimbing I/Dr)
9. Apabila pembimbing berhalangan tidak dapat menguji tesis, maka Kaprodi dapat menunjuk dosen lain yang memenuhi kualifikasi penguji sebagai anggota dewan penguji tesis.
10. Pada waktu pelaksanaan ujian, seluruh unsur dewan penguji hadir secara lengkap. Ujian tesis harus dilaksanakan di ruang ujian tesis yang sudah disediakan oleh Program Studi. Apabila pembimbing dan penguji tamu jumlahnya tidak lengkap (tiga orang), maka ujian dapat ditunda maksimal satu minggu setelah tanggal ujian ditetapkan.
11. Ujian tesis dilaksanakan selama waktu minimal 60 menit dan selama-lamanya 90 menit.
12. Ujian tesis diawali dengan presentasi dari mahasiswa sekitar 10-15 menit tentang garis besar isi tesis dan temuan penelitiannya dilanjutkan dengan pendalaman materi tesis oleh dewan penguji dengan waktu masing-masing penguji 15 – 25 menit.
13. Pembimbing 1 bertindak sebagai Ketua Tim Ujian yang memiliki tugas untuk membuka sidang, mengumumkan hasil sidang dan menutup sidang.

B. Hasil Ujian

Hasil ujian tesis diumumkan langsung oleh dewan penguji sesudah ujian tesis dilaksanakan, sedangkan tanda lulus diberikan kepada mahasiswa melalui Bagian Pengajaran PPs UMS. Hasil ujian tesis :

1. Lulus
2. Lulus dengan perbaikan
3. Tidak lulus

Jika keputusan dewan penguji tesis adalah lulus dengan perbaikan, maka mahasiswa wajib memperbaiki tesis yang telah disusun tersebut berdasarkan masukan tim penguji dalam waktu selama-lamanya 1 (satu) bulan. Jika keputusan dewan penguji tesis adalah tidak lulus, maka mahasiswa harus melakukan ujian ulang. Mahasiswa memiliki kesempatan menempuh ujian tesis maksimal dua kali. Apabila sampai tidak lulus pada ujian ke dua, maka mahasiswa tersebut harus menyusun tesis lagi dengan judul baru dengan pembimbing yang baru pula.

Perbaikan tesis diberi waktu maksimal 1 bulan, kecuali ada sebab-sebab syar'i dapat diperpanjang sampai tiga bulan dengan ijin kaprodi. Kalau lebih dari tiga bulan tidak juga selesai perbaikan dan tidak ada keterangan dari mahasiswa tentang sebab-sebab belum selesainya perbaikan, maka mahasiswa tersebut **wajib** ujian tesis lagi dan dikenakan beban keuangan ujian tesis.

C. Pengesahan Tesis

Tesis dianggap sah kalau telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh suatu tim penguji yang ditunjuk oleh Direktur Sekolah Pascasarjana. Pengesahan tesis ditandatangani oleh tim penguji dan Direktur Sekolah Pascasarjana UMS.

D. Etika Ujian Tesis

1. Mahasiswa datang 15 menit sebelum ujian dimulai
2. Berpakaian rapi:
 - a. Laki-laki: celana berwarna hitam, baju putih, berdasi, dan jas almamater.

- b. Wanita: rok berwarna hitam, baju putih, berjilbab, dan jas almamater.
- 4. Referensi yang dijadikan teori dibawa, sehingga kalau ditanya penguji dapat menunjukkan bukunya.
- 5. Berperilaku sopan.

E. Ujian Ulang

Mahasiswa yang dinyatakan LULUS dengan PERBAIKAN, maka jangka waktu perbaikan maksimal tiga (3) bulan terhitung sejak ujian tesis. Apabila selama tiga bulan tidak ada progress perbaikan, maka mahasiswa tersebut harus ujian ulang dengan syarat membayar uang ujian tesis yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

LUARAN TESIS

Luaran Tesis dari Program Studi Pendidikan Islam dan Hukum Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta ada dua, yakni:

- A. Artikel Publikasi Ilmiah dalam Jurnal
- B. Buku

A. Artikel Publikasi Ilmiah

1. Pengertian

Setiap tesis yang telah dinyatakan lulus dan disahkan oleh Program Studi harus disertai dengan artikel publikasi ilmiah. Artikel publikasi ilmiah bukan ringkasan tesis. Artikel publikasi ilmiah adalah naskah yang ditulis kembali berdasarkan hasil ekstraksi dari laporan hasil penelitian. Dengan demikian artikel publikasi ilmiah harus ditulis berdasarkan sistematika dan pedoman untuk publikasi. Secara sistematis, kerangka artikel publikasi ilmiah dapat dikembangkan ke dalam tiga bagian:

- a. bagian permulaan artikel,
- b. bagian batang tubuh artikel, dan
- c. bagian akhir artikel.

Artikel publikasi ilmiah dicetak sebanyak 2 (dua) eksemplar dan disahkan oleh pembimbing tesis. Artikel publikasi ilmiah yang telah disahkan dan *softcopy* (dalam format Word dan PDF) diserahkan ke Bagian Pengajaran SPs UMS bersama-sama dengan berkas persyaratan pendaftaran wisuda.

2. Bagian Permulaan

Bagian permulaan artikel publikasi ilmiah dari tesis mencakup hal-hal di bawah.

- a. Judul: harus mencerminkan kata-kata kunci dari tesis dan menggambarkan hal-hal yang spesifik, jelas, informatif, dan menarik minat pembaca. Judul untuk artikel publikasi ilmiah dapat berbeda dengan judul tesis.
- b. Nama Penulis: tidak perlu disertai pangkat, gelar maupun kedudukan akademik. Penulis adalah mahasiswa dan pembimbing tesis.
- c. Abstrak: merupakan miniatur tesis lengkap, komprehensif dan jelas.
Syaratnya:
 - 1) Dikemas dalam satu alinea,
 - 2) Disarikan maksimum dalam 250-300 kata,
 - 3) Berisi tujuan, metode dan simpulan atau hasil penelitian,
 - 4) Kata kunci, terdiri dari 3 sampai dengan 5 kata.
 - 5) Ditulis dalam bahasa Indonesia serta Inggris dan arab khusus kelas internasional bahasa arab

3. Bagian Batang Tubuh

Bagian batang tubuh dipandang sebagai bagian inti dari artikel publikasi ilmiah. Ada 4 komponen batang tubuh yang perlu disajikan.

- a. Abstrak dalam bahasa Inggris dan Indonesia disertai kata kunci antara 3 – 5 kata, antara kata kunci dibatasi dengan titik koma (;). Kata kunci ditulis dengan huruf kecil
- b. Pendahuluan: meliputi latar belakang masalah, studi pustaka, rumusan masalah, tujuan penelitian.
- c. Metode Penelitian: memuat:
 - 1) Lokasi dan subjek penelitian
 - 2) Pendekatan yang digunakan, metode pengumpulan data
 - 3) Teknik analisis atau interpretasi data.
- d. Pembahasan hasil penelitian; dapat disajikan ke dalam tiga bagian.
 - 1). Uraian temuan data dan informasi hasil penelitian.
 - 2). Telaah sesuai dengan metode yang dikembangkan dalam metode penelitian.

- 3). Penafsiran serta sintesis berdasarkan analisis peneliti.
- e. Kesimpulan, termasuk di dalamnya saran atau rekomendasi tindak lanjut.

6. Bagian Akhir

Bagian akhir artikel publikasi ilmiah dari tesis memuat hal-hal berikut.

- a. Daftar Pustaka, yang ditulis meliputi unsur-unsur: nama penulis, tahun terbit, judul (buku, makalah, artikel, tulisan lain), edisi atau periode pencetakan, kota penerbit, dan nama penerbit. Unsur-unsur tersebut ditulis taat azas dan konsisten.
- b. Daftar pustaka untuk artikel publikasi ilmiah adalah daftar pustaka yang memang diacu / menjadi rujukan dalam penulisan artikel publikasi. Dengan demikian daftar pustaka untuk artikel publikasi ilmiah dapat berbeda dengan daftar pustaka untuk tesis.

7. Pedoman Penulisan

Artikel publikasi ilmiah diketik dalam bahasa Indonesia baku spasi ganda pada kertas ukuran A4. Jumlahnya sekitar 15 halaman dan dilengkapi dengan abstrak dan kata kunci dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa arab khusus kelas internasional. Nama penulis dan instansi penulis dicantumkan langsung setelah judul artikel publikasi. Naskah ditulis bentuk *essai*, disertai judul subbab (*Heading*). Peringkat subbab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda:

Peringkat 1 (huruf besar, semua rata dengan tepi kiri)

Peringkat 2 (huruf besar-kecil tiap kata, rata dengan tepi kiri)

Peringkat 3 (huruf besar-kecil pada awal subbab, miring, rata dengan tepi kiri)

Artikel publikasi memuat: (a) judul, (b) nama penulis (tanpa gelar akademik) dan instansinya, (c) abstrak (50-250 kata dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, memuat tujuan, metode dan temuan penelitian), (d) kata-kata kunci (maksimum 5 kata), (e) pendahuluan (tanpa subjudul, memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, rangkuman kajian teoritik, dan tujuan

penelitian), (f) metode penelitian, (g) hasil dan pembahasan, (h) simpulan, dan (i) daftar pustaka.

Bagi mahasiswa kelas internasional atau program studi bahasa asing, dapat menulis artikel publikasi ilmiah dalam bahasa asing (Arab atau Inggris). Penulisan memperhatikan kaidah yang berlaku dalam bahasa asing tersebut.

Format Naskah Publikasi dengan sistematika dapat dilihat dan diunduh di: <http://library.ums.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Pedoman-Penulisan-Naskah-Publikasi-Februari-2018.pdf>

Contoh Format Naskah Publikasi (lihat contoh web perpustakaan pusat):

Halaman sampulHalaman persetujuan

Halaman pengesahan

Pernyataan

JUDUL TESIS

Abstrak

Kata Kunci

Abstract

Keywords;

PENDAHULUAN

METODE PENELITIAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

Catatan Penting:

Bagi mahasiswa yang artikel publikasinya disubmit dan diterbitkan di Jurnal Terakreditasi Nasioanl SINTA 2 dan atau Jurnal Internasional, maka dibebaskan dari UJIAN TESIS.

B. Buku

Tesis yang berkualitas *excellent* (*mumtaz*) dan memiliki nilai kemanfaatan besar bagi umat Islam dan bangsa Indonesia, maka disarankan untuk diterbitkan dalam bentuk buku dengan syarat dan ketentuan yang berlaku bagi penerbit. Penerbitan buku dapat bekerjasama dengan Muhammadiyah University Press atau penerbit lain.

Lampiran:

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf Arab dengan huruf latin dan perangkat-perangkatnya. Tesis ini menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988:

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Ket.
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	s	s dengan satu titik di atas
ج	jim	J	-
ح	ha'	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	ẓ	z dengan satu titik di atas
ر	ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	ṣad	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	d dengan satu titik di bawah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Ket.
ط	ṭa'	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
ه	ha'	h	-
و	wawu	w	-
ء	hamzah	tidak dilambangkan atau '	apostrof, (tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	yā'	y	-

b. **Konsonan Rangkap/syaddah**, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*, قَرَّبَ ditulis *qarraba*.

c. **Tā' marbūṭah di akhir kata**, transliterasinya menggunakan pedoman:

1) *Tā' marbūṭah* yang mati/berharakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: فَاطِمَةٌ ditulis *Fātimah*

2) Kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*. *Tā' marbūṭah* bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

3) Huruf *tā' marbūṭah* diakhir kata dapat dialihaksarakan sebagai *t* atau dialihbunyikan sebagai *h* (ketika waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Contoh: haqiqat-haqiqah-hakikat.

d. **Vokal Pendek**, harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan ḍammah ditulis *u*.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*, يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*, سُئِلَ ditulis *su'ila*.

e. **Vokal Panjang**, ditulis dengan tanda hubung (-) di atasnya/tanda caron,

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*.

f. **Vokal Rangkap**, fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أَي),

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*. Fathah + *wāwu* mati ditulis *au* (أَوْ). Contoh: هَوْلٌ ditulis *haua*.

g. **Kata Sandang Alif + Lam (ال)**

1). Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya (huruf sama dengan huruf yang langsung mengikuti).

Contoh: الرَّحِيمِ ditulis *ar-Rahîmu*.

2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*.

h. **Huruf Besar**, disesuaikan dengan EYD, walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh alif lam (huruf awal kata ditulis kapital), kecuali diawal kalimat (huruf awal kata sandang ditulis kapital).

Contoh: البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî.

- i. **Kata dalam Rangkaian Frasa/Kalimat**, ditulis kata perkata menurut bunyi/pengucapannya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ditulis *Manistaṭâ'a ilaihi sabîla*,

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn*.

Contoh halaman sampul Proposal Tesis Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah

**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI
LEMBAGA ZAKAT INFAQ SHADAQAH
MUHAMMADIYAH DAN NAHDHATUL ULALAM
(Studi Kasus Lembaga Zakat Infaq Shadaqah
Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama Kota Surakarta)**

PROPOSAL TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Hukum Ekobnomi syariah
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk diseminarkan



Oleh
Fatimah Nur Sejati
NIM:

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019 M/1441 H**

Contoh halaman Pengesahan Proposal Tesis Program Studi Magister Hukum Ekonomi syariah

PENGESAHAN PROPOSAL TESIS

**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI
LEMBAGA ZAKAT INFAQ SHADAQAH
MUHAMMADIYAH DAN NAHDHATUL ULALAM
(Studi Kasus Lembaga Zakat Infaq Shadaqah
Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama Kota Surakarta)**

PROPOSAL TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk diseminarkan

Oleh
Fatimah Nur Sejati
NIM:

Disetujui untuk Diseminarkan

Pembimbing I,
Hari/Tanggal:

Pembimbing II,
Hari/Tanggal:

Dr. Sudarno Shobron, MAg
NIDN: 0621056101

Dr. Imron Rosyadi, MAg
NIDN:

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019 M/1441 H**

Contoh halaman sampul Tesis Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah

**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI
LEMBAGA ZAKAT INFAQ SHADAQAH
MUHAMMADIYAH DAN NAHDHATUL ULALAM
(Studi Kasus Lembaga Zakat Infaq Shadaqah
Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama Kota Surakarta**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Hukum Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Hukum Ekonomi Syariah (MH)



Oleh

Mujtahid

NIM: O 200130090

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019 M/1441 H**

Contoh halaman sampul Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di Sekolah Dasar I Kota Sukoharjo dan Sekolah Dasar
Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019)**

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Pendidikan Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (MPd)



Oleh

Joko Santun Tenan

NIM: O 100130005

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019 M/1441 H**

Catatan: halaman pengesahan ini dibuatkan oleh staf TU Pasca setelah tesis diperbaiki dan disetujui pembimbing dan penguji.

Contoh halaman pernyataan keaslian tesis

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agung Kali Anyar

NIM : 0000 013 067

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
BIDANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di Sekolah Dasar I Kota Sukoharjo dan Sekolah Dasar
Tawangarsi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 30 September 2019
Yang membuat pernyataan,

materai 6000

AGUNG KALI ANYAR

Contoh halaman Nota Dinas (Pembimbing)

NOTA DINAS

Kepada Yth: Ketua
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu `alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama	:	Fatimah Nur Sejati
NIM	:	O 000130058
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar I Kota Sukoharjo dan Sekolah Dasar Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019)

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu `alaikum wr. wb.

Surakarta, 30 September 2019
Pembimbing I,

Dr. M. Abdul Fattah Sntoso, MAg
NIDN:

NOTA DINAS

Kepada Yth: Ketua
Program Studi Magister Pendidikan Agama
Islam
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu `alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama	:	Fatimah Nur Sejati
NIM	:	O 000130058
Program Studi	:	Magister Pemikiran Islam
Judul	:	Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar I Kota Sukoharjo dan Sekolah Dasar Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Tahun 2019)

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu `alaikum wr. wb.

Surakarta, 30 September 2019
Pembimbing II,

Dr. Syamsul Hidayat, MAg.
NIDN:

Contoh Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae*

Daftar Riwayat Hidup (*curriculum vitae*) yang meliputi:

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
3. Tempat / Tgl. Lahir
4. Alamat Lengkap
5. Nomor Telephon dan HP
6. Alamat e-Mail
7. Nama Orang Tua
8. Nama Istri/Suami (yang sudah menikah)
9. Nama-nama anak (bagi yang sudah mempunyai anak)
10. Pekerjaan
11. Alamat Kantor
12. Riwayat Pendidikan
13. Riwayat / Pengalaman Organisasi
14. Daftar Karya Ilmiah

Contoh Daftar Informan

Nama : Ahmad
Umur : 59 tahun
Pekerjaan : Wiraswasta
Kedudukan : Ketua Yayasan
Waktu Wawancara : Senin, 9 Juli 2014, pukul 10.00-11.00 WIB
Kamis, 26 Juli 2014, pukul 20.00-22.00 WIB
Senin September 2014, pukul 16.00-17.30 WIB
Tempat Wawancara : Rumah, Jl. Wisangeni No. 45 Surakarta

Contoh Penulisan Catatan Kaki (*foot note*)

Adian Husaini, *Islam Liberal, Pluralisme Agama dan Diabolisme Intelektual*, (Jakarta: Risalah Gusti, 2016), hlm. 45.

Darul Lailatul Qomariyah, *Hubungan Islam dan Negara (Studi Tentang Pemikiran Ali Abd Al-Raziq)*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2002, hlm. 17

Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam*, terj.: Mas'adi, Guufron A. (Jakarta: Rajawali Press, 1988), hlm. 79.

Muhammad Zuhri, Islam dan Pluralisme Agama Perspektif Historis Normatif, dalam *Profetika, Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1, Juni 1999, hlm. 32-42.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Rujukan dari Buku

Dimiyati, Khudzaifah. 2010. "Indonesia Di Tengah Pusaran Globalisasi: Sisi Lain Kehidupan Hukum." Dalam Moordiningsih dan Koesoemo Ratih (Ed.), *Pemikiran-pemikiran Alternatif Mencerdaskan Bangsa Sumbangan Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Husaini, Adian. 2005. *Islam Liberal, Pluralisme Agama dan Diabolisme Intelektual*. Jakarta: Risalah Gusti.

Rujukan dari Buku yang berisi Kumpulan Artikel dan ada editornya

1. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Qomariyah, Darul Lailatul. 2002. *Hubungan Islam dan Negara (Studi Tentang Pemikiran Ali Abd Al-Raziq)*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Rujukan dari Laporan Penelitian Tesis, Disertasi

Rosyadi, Imron. 2009. *Pancasila Sebagai Dasar Negara RI Dalam Pandangan Fiqh Siyasah: Telaah Pemikiran Munawir Sjadzali*. Laporan Penelitian tidak diterbitkan. Surakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zuhri, Muhammad. 1999. Islam dan Pluralisme Agama Perspektif Historis Nomrmatif, dalam *Profetika, Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1: 32-42.

4.Rujukan dari Artikel dalam Surat Kabar

Ariawati, R.R. 8 April, 2000. "Banyak Pengusaha Kecil Gigit Jari", dalam *Kompas*. hlm. 23.

5.Rujukan dari Artikel dalam Internet

Urata, S. 2000. Outline of tentative Policy. Polisy Recomendation. (Online), (<http://jwww.jica.or.id>, diakses 9 Agustus 2002).

6.Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Beserta Penjelasannya. 2003. Bandung: Citra Umbara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. 1991. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Rujukan dari Lembaga yang ditulis atas nama Lembaga tersebut

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008. *Buku Pedoman Penulisan Tesis.* Surakarta: PPs Universitas Muhammadiyah Surakarta.

6.Rujukan Karya Terjemahan

Lapidus, Ira. M. 1988. *Sejarah Sosial Ummat Islam*, terj.: Mas'adi, Guufon A. Jakarta: Rajawali Press.

7.Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Republika. 2 Januari, 2001. Kekuatan Ekonomi Ada pada UKM.

7.Rujukan dari Makalah

Muslim, S. 2000. *Reorientasi Sistem dan Proses Pendidikan, Suatu Pemikiran dan Strategi.* Makalah disajikan dalam Seminar nasional Pendidikan, BEM UIN Malang, Malang, 11 Maret.

Contoh Penulisan Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetik dan kronologis.

Anif, S. 2008. Industrialisasi dan Lingkungan Hidup dalam *Akademika* No.01/Th.XII. Surakarta: Muhamadiyah University Press.

Cross, L., Potts, C. dan Anson, J.G. 1995. "Sensitive and Rapid Detection and Quantitation of Nucleid Acids". *Methods in DNA Amplication.* New York: Plenum Press, hlm.19-25.

Yashen, Wang. 1996. "Function Estimation Via Wavelet Shrinkage for Long Memory Data". *The Annals of Statistics.* Vol. 24, No.2, hlm..466-484.

Hanafi, Nevy Diana. 2001. *Enzim sebagai Alternatif Baru dalam Peningkatan Kualitas Pakan untuk Ternak.* <http://www.hayati-ipb.com/users/rudyct/ndiv2001/nevy.htm>

Contoh Pnulisan Daftar Isi Tesis

halaman

Halaman Sampul
Halaman Judul
Persetujuan Pembimbing (Nota Dinas)
Pernyataan Keaslian Tesis (bermeterai)
Motto
Persembahan
Pengesahan
Kata Pengantar
Abstrak
Abstract (bahasa Inggris)
Daftar Isi
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Telaah Pustaka
- E. Kerangka Teor
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II : PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN LAZIS

- A. Pemberdayaan Ekonomi
 - 1.
 - 2.

B. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah

1.

2.

3.

**BAB III : IMPLEMENTASI PEMBNERDAYAAN EKONOMI UMAT LAZIS
MUHAMMADIYAH DAN NAHDHATUL ULAMA KOTA
SURAKARTA**

A. Pemberdayaan Ekonomi Umat Lazis Muhammadiyah

B. Pemberdayaan Ekonomi Umat Lazis NU

**BAB IV : ANALISIS TERHADAP DATA PENELITIAN
(Sub Bahasan Sesuai Rumusan Masalah)**

—

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

